

ABSTRAK

Abortus menjadi salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kematian pada ibu. Pada saat hamil ibu memerlukan nutrisi, istirahat dan melakukan aktivitas untuk mencegah terjadinya *abortus*. Namun, ditemukan masih banyak wanita mengalami *abortus* meskipun telah memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat dan melakukan aktivitas ringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola hidup terhadap kejadian *abortus*.

Penelitian ini menggunakan metode *analitik Observasional* dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang pernah hamil tahun 2023 di Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebesar 372 orang. Besar sampel 79 orang, diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Variabel Independen adalah pola hidup. Variabel Dependen adalah kejadian *abortus*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan *Uji Regresi Logistik Biner* $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (60,8%) ibu hamil memiliki pola hidup sehat dan hampir setengahnya (38%) ibu hamil mengalami *abortus*. Hasil uji *regresi logistic biner* $pvalue = 0,000$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pola hidup terhadap kejadian *abortus*.

Pola hidup ibu saat hamil berpengaruh terhadap kejadian abortus, karena pola hidup yang sehat saat hamil dapat menciptakan lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mengurangi risiko terjadinya *abortus*.

Kata Kunci: *Abortus*, Pola Hidup